

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh ketergantungan penduduk, teknologi, dan pendidikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia pada masa Covid-19. Menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial :

1. Ketergantungan penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia pada Masa Covid-19
2. Teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia pada Masa Covid-19
3. Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia pada Masa Covid-19
4. Secara simultan ketergantungan penduduk, teknologi, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia di Indonesia pada Masa Covid-19

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembangunan manusia yang diukur dengan pengeluaran per kapita disesuaikan dipengaruhi oleh variabel ketergantungan penduduk, teknologi, dan pendidikan. Sehingga dengan meningkatnya pengeluaran per kapita mengindikasikan adanya perbaikan dalam standar hidup yang layak.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh Ketergantungan Penduduk, Teknologi, dan Pendidikan terhadap Pembangunan Manusia yang diukur dengan Pengeluaran Per Kapita disesuaikan. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketergantungan penduduk terhadap pembangunan manusia yang diukur dengan pengeluaran per kapita disesuaikan akan menjadi

bumerang dalam perekonomian. Tingginya tingkat kelahiran, rendahnya skill dan terbatasnya lapangan pekerjaan membuat beban yang ditanggung penduduk produktif dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan kebutuhan penduduk belum dan tidak produktif semakin tinggi. Sehingga dalam hal ini perlu adanya upaya untuk mengurangi beban ketergantungan penduduk, dengan menekankan pentingnya pembangunan manusia baik secara internal maupun eksternal. Tinggi rendahnya pengeluaran per kapita disesuaikan menggambarkan keberhasilan pembangunan manusia. Untuk itu perlu adanya peningkatan sinergi dalam pelaksanaan program bagi penduduk produktif, penduduk belum dan tidak produktif agar terlepas dari *sandwich generation*. Seperti dengan cara mewajibkan program Keluarga Berencana, mewajibkan jaminan kesehatan, Program Penundaan Nikah Muda, menyiapkan dana pensiun, sadar akan pentingnya investasi, memperbanyak lowongan kerja, memperbanyak industri padat karya.

2. Peningkatan pemanfaatan teknologi menjadi kata kunci dalam pembangunan manusia terutama di era disrupsi seperti saat ini. Masyarakat tidak hanya dituntut untuk beradaptasi tetapi melainkan menjadi pemimpin dengan kemampuan mendisrupsi. Dalam hal ini diharapkan adanya elaborasi dalam berbagai pihak untuk meratakan *knowledge, skill*, sarana dan prasarana penunjang teknologi bagi semua lapisan masyarakat agar menjadi masyarakat digital
3. Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan manusia yang diukur dengan pengeluaran per kapita pada masa *Covid-19*. Hasil ini menolak hipotesis yang mengatakan pendidikan yang tinggi sejalan linear dalam meningkatkan pengeluaran, namun pada saat *Covid-19*, masyarakat lebih mengurangi alokasi pengeluaran mereka akibat adanya *income sock*, kebijakan penguncian wilayah, kebijakan pembatasan sosial berskala besar sehingga cenderung bermotif berjaga-jaga selama masa pandemi. Fenomena ini dapat mempengaruhi perekonomian, terutama Indonesia yang mana pergerakan perekonomiannya sebagian besar dikontribusikan dari sektor pengeluaran konsumsi. Pengeluaran per kapita disesuaikan yang

rendah menandakan rendahnya pengeluaran konsumsi rumah tangga yang disesuaikan dengan daya beli yang rendah juga. Oleh karenanya dengan adanya fenomena ini, pemerintah perlu mengadakan kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong pengeluaran per kapita disesuaikan, seperti Bantuan Sosial, Bantuan Langsung Tunai, dan Subsidi bahanbahan pokok

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan atau keterbatasan, yaitu:

1. Belum bannyaknya penelitian dalam negeri mengenai variabel ketergantungan penduduk terhadap pembangunan manusia yang diukur dengan pengeluaran per kapita disesuaikan
2. Variabel untuk data ketergantungan penduduk harus dihitung secara manual
3. Pembangunan manusia dapat diukur dengan beberapa indikator lain, dalam penelitian ini menggunakan pengeluaran per kapita disesuaikan

5.4. Rekomendasi

Penelitian ini menggunakan indikator pengeluaran perkapita disesuaikan dalam mengukur pembangunan manusia. untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lainnya untuk mengukur pembangunan manusia agar dapat memperkaya hasil penelitian